



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
KANTOR PELAYANAN PAJAK

**SURAT KETETAPAN PAJAK KURANG BAYAR  
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI BARANG DAN JASA**

<sup>1)</sup>

Nomor : Tanggal Penerbitan :  
Masa Pajak : Tanggal Jatuh Tempo :

- I. Telah dilakukan penelitian terhadap keterangan lain/pemeriksaan/ pemeriksaan bukti pemulaan<sup>2)</sup> atas pelaksanaan kewajiban Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dari Wajib Pajak/Pengusaha Kena Pajak:
- Nama Wajib Pajak/ PKP :  
NPWP :
- II. Dari penelitian terhadap keterangan lain/pemeriksaan/ pemeriksaan bukti pemulaan<sup>2)</sup> tersebut diatas, jumlah yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

| No. | URAIAN   | JUMLAH RUPIAH MENURUT |        |
|-----|--|-----------------------|--------|
|     |  | PENGUSAHA KENA PAJAK  | FISKUS |
| 1   | <p>Dasar Pengenaan Pajak:</p> <p>a. Atas Penyerahan Barang dan Jasa yang terutang PPN:</p> <p>a.1. Ekspor</p> <p>a.2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri</p> <p>a.3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN</p> <p>a.4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut</p> <p>a.5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN</p> <p>a.6. Jumlah (a.1+ a.2+ a.3+a.4+a.5)</p> <p>b. Atas Penyerahan Barang dan Jasa yang <u>tidak</u> terutang PPN</p> <p>c. Jumlah Seluruh Penyerahan (a.6+b)</p> <p>d. Atas Impor BKP/Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean/ Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean/Pemungutan Pajak oleh Pemungut Pajak/ Kegiatan Membangun Sendiri/Penyerahan atas Aktiva Tetap yang Menurut Tujuan Semula Tidak Untuk Diperjualbelikan<sup>1)</sup>:</p> <p>d.1. Impor BKP</p> <p>d.2. Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean</p> <p>d.3. Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean</p> <p>d.4. Pemungutan Pajak oleh Pemungut Pajak</p> <p>d.5. Kegiatan Membangun Sendiri</p> <p>d.6. Penyerahan atas Aktiva Tetap yang Menurut Tujuan Semula Tidak Untuk Diperjualbelikan<sup>3)</sup></p> <p>d.7. Jumlah (d.1 atau d.2 atau d.3 atau d.4 atau d.5 atau d.6)</p> |                       |        |
| 2   | <p>Penghitungan PPN Kurang Bayar:</p> <p>a. Pajak Keluaran yang harus dipungut/dibayar sendiri (tarif x 1.a.2 atau 1.d.7)</p> <p>b. Dikurangi:</p> <p>b.1. PPN yang disetor di muka dalam Masa Pajak yang sama</p> <p>b.2. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan</p> <p>b.3. STP (pokok kurang bayar)</p> <p>b.4. Dibayar dengan NPWP sendiri</p> <p>b.5. Lain-lain</p> <p>b.6. Jumlah (b.1+b.2+b.3+b.4+b.5)</p> <p>c. Diperhitungkan:</p> <p>c.1. SKPPKP</p> <p>d. Jumlah pajak yang dapat diperhitungkan (b.6-c.1)</p> <p>e. Jumlah penghitungan PPN Kurang Bayar (a-d)</p>  |                       |        |

|                                 |  |  |  |
|---------------------------------|--|--|--|
| 3                               | Kelebihan Pajak yang sudah:<br>a. Dikompensasikan ke Masa Pajak berikutnya<br>b. Dikompensasikan ke Masa Pajak ..... (karena pembetulan)<br>c. Jumlah (a+b)  |  |  |
| 4                               | PPN yang tidak/kurang dibayar (2.e.+3.c.)  |  |  |
| 5                               | Sanksi administrasi:<br>a. Bunga Pasal 13 (2) KUP<br>b. Kenaikan Pasal 13 (3) KUP<br>c. Bunga Pasal 13 (5) KUP<br>d. Kenaikan Pasal 13A KUP<br>e. Kenaikan Pasal 17C (5) KUP<br>f. Kenaikan Pasal 17D (5) KUP<br>g. Bunga Pasal 13 (2) KUP jo. Pasal 9 (4f) PPN<br>h. Jumlah (a+b+c+d+e+f+g) |  |  |
| 6                               | Jumlah PPN yang masih harus dibayar (4+5.h)  |  |  |
| Terbilang: .....                |  |  |  |
| 7                               | Jumlah yang telah disetujui berdasarkan Pembahasan Akhir hasil pemeriksaan <sup>4)</sup>   |  |  |
| Terbilang <sup>4)</sup> : ..... |  |  |  |

Bayarlah jumlah sebagaimana tercantum pada angka 7 sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran. Apabila terlambat, akan dikenai sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2% (dua persen) per bulan<sup>4)</sup>.

Apabila sampai dengan batas waktu pengajuan keberatan Wajib Pajak tidak mengajukan keberatan, maka jumlah sebagaimana dimaksud pada angka 6 akan ditagih dengan Surat Paksa<sup>4)</sup>.

Kepada

a.n. Direktur Jenderal Pajak  
Kepala Kantor,

- 1) Diisi jika SKPKB terbit atas Impor BKP/Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean/Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean/ Pemungutan Pajak oleh Pemungut Pajak/Kegiatan Membangun Sendiri/Penyerahan atas Aktiva Tetap yang Menurut Tujuan Semula Tidak Untuk Diperjualbelikan.
- 2) Coret yang tidak perlu.
- 3) Diisi jika SKPKB terbit untuk Masa Pajak atau Bagian Tahun Pajak atau Tahun Pajak 2006 dan sebelumnya.
- 4) Hanya tercetak untuk penerbitan SKPKB Masa Pajak atau Bagian Tahun Pajak atau Tahun Pajak 2008 dan sesudahnya.